

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA MATERI
PERKALIAN MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTU MEDIA PAPAN PERKALIAN DI KELAS III
SDN 011/XI KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Annisa Dwi Yunita
NPM : 2210013411019
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Perkalian Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantu Media Papan Perkalian Di Kelas III SDN 011/XI Kota Sungai Penuh

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dra, Zulfa Amrina, M.Pd

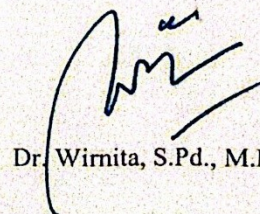
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



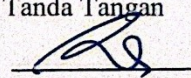

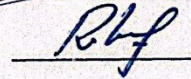
Dr. Wirmita, S.Pd., M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Jum'at** Tanggal **Enam**
Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** Bagi :

Nama Mahasiswa : Annisa Dwi Yunita
NPM : 2210013411019
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi
Perkalian Melalui Model *Problem Based Learning*
Berbantu Media Papan Perkalian Di Kelas III SDN 011/XI
Kota Sungai Penuh

Tim Penguji:

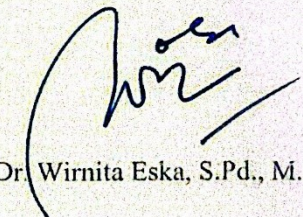
No. Nama		Tanda Tangan
1. Dra, Zulfa Amrina, M.Pd	Ketua :	
2. Dr. Daswarman, S.T.,M.Pd	Penguji 1 :	
3. Dr. Rieke Alyusfitri,S,Si.,M,Si.	Penguji 2 :	

Mengetahui,



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Dwi Yunita
NPM : 2210013411019
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Perkalian Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantu Media Papan Perkalian Di Kelas III SDN 011/XI Kota Sungai Penuh” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 6 Maret 2026
Saya yang menyatakan



Annisa Dwi Yunita

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA MATERI
PERKALIAN MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTU MEDIA PAPAN PERKALIAN DI KELAS III
SDN 011/XI KOTA SUNGAI PENUH**

**Annisa Dwi Yunita¹, Zulfa Amrina¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: dwytaannisagmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman konsep siswa pada perkalian dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media papan perkalian pada mata pelajaran matematika siswa kelas III SDN 011/XI Kota Sungai Penuh. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi serta setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Data dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas guru dan tes akhir pemahaman konsep yang dilakukan di akhir setiap siklus. Berdasarkan hasil penelitian persentase aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I yaitu 63% yang berada pada kriteria Baik dan meningkat pada siklus II dengan persentase yang diperoleh 81% yang berada pada kriteria Sangat Baik. Nilai rata-rata pada lembar tes pemahaman konsep siswa pada siklus I adalah 59 yang berada pada kriteria cukup, dan belum memenuhi indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu >75 dan pada siklus II rata-rata nilai meningkat menjadi 83 yang berada pada kriteria sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantu media papan perkalian dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi perkalian. Peneliti menyarankan agar guru dapat mengimplementasikan model *Problem Based Learning* berbantu media papan perkalian dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Kata Kunci: Pemahaman Konsep, *Problem Based Learning*, dan Matematika

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa ta'ala, berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Perkalian Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantu Media Papan Perkalian di Kelas III SDN 011/XI Kota Sungai Penuh” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Bung Hatta. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian penting dari proses akademik yang telah penulis jalani, serta merupakan wujud dari komitmen penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran matematika serta untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang sering terjadi. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah melakukan penelitian, pengumpulan data, serta analisis yang mendalam. Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan bermanfaat bagi pembaca serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd, selaku dosen pembimbing.

2. Bapak Dr. Daswarman, S.T, M.Pd. selaku penguji I dan ibu Dr. Rieke Alyusfitri, M.Si, selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan kritik.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Reka S.Pd selaku Kepala SDN 011/XI Kota Sungai Penuh yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Ibu Harmiati, S.Pd selaku wali kelas III SDN 011/XI Kota Sungai Penuh yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan penelitian ini. Kerjasama dan dukungan dari guru kelas III sangat membantu penulis dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media papan perkalian di kelas.
7. Kedua orang tua penulis, Ibunda Rita Lisna, S.Pd dan Ayahanda Joni Basrial terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti. Serta, atas segala pengorbanan dan usahanya sampai penulis bisa berada dititik ini.
8. Kakak dan adik penulis, yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam setiap langkah yang penulis ambil.
9. Terima kasih juga kepada teman – teman *sweeties gurl* (Ainul, Vania, Cipaw, Wibu, dan Puti) yang telah menemani perjalanan yang cukup panjang ini, dimana pun nantinya kalian berada semoga selalu diberi kebahagiaan dan kesuksesan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi penelitian selanjutnya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Padang, Maret 2026

Annisa Dwi Yunita



DAFTAR ISI

Halama

	n
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Pembelajaran Matematika.....	9
a. Pengertian Pembelajaran.....	9
b. Pengertian Matematika.....	10
c. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	10
d. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika SD.....	11
e. Pembelajaran Matematika tentang Perkalian.....	14
2. Pemahaman Konsep.....	16
a. Pengertian Pemahaman Konsep.....	16

b.	Indikator Pemahaman Konsep.....	16
3.	Pemahaman Konsep Perkalian.....	17
a.	Pengertian Pemahaman Konsep Perkalian.....	17
b.	Indikator Konsep Pemahaman Perkalian.....	19
4.	Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	20
a.	Pengertian Model Pembelajaran.....	20
b.	Pengertian Problem Based Learning (PBL).....	21
c.	Langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	22
d.	Kelebihan <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	24
e.	Kelemahan Problem Based Learning (PBL).....	28
5.	Media Pembelajaran Papan Perkalian.....	30
a.	Pengertian Media Pembelajaran.....	30
b.	Papan Perkalian.....	31
d.	Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan Media Papan Perkalian	34
B.	Penelitian yang Relevan.....	37
C.	Kerangka Konseptual.....	40
D.	Hipotesis Tindakan.....	42
	BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A.	Jenis Penelitian.....	43
B.	Setting Penelitian.....	44
C.	Prosedur Penelitian.....	45
D.	Indikator Keberhasilan.....	52
E.	Teknik Pengambilan Data.....	53
F.	Instrumen Penelitian.....	53
G.	Teknik Analisis Data.....	57
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A.	Hasil Penelitian.....	59
1.	Deskripsi Data.....	59
2.	Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	61
a.	Siklus I.....	77
1.)	Perencanaan.....	77

2.) Pelaksanaan.....	78
3.) Pengamatan (Observasi).....	90
4.) Refleksi.....	93
b. Siklus II.....	95
1.) Perencanaan.....	96
2.) Pelaksanaan.....	96
3.) Pengamatan (Observasi).....	108
4.) Refleksi.....	110
B. Pembahasan.....	111
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104
DAFTAR RUJUKAN.....	105
LAMPIRAN I.....	111



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ketuntasan Ujian Tengah Semester 1.....	3
2. Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep Siswa.....	54
3. Kriteria Aktivitas Guru.....	56
4. Kriteria Interpretasi Kemampuan Pemahaman Konsep.....	58
5. Analisis Data Aktivitas Guru Siklus I.....	76
6. Analisis Data Aktivitas Guru Siklus II.....	93
7. Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	98
8. Nilai Rata-rata Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus I dan Siklus II.....	98



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	41
2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	44
3. Siklus PTK Modifikasi.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tampilan Media Papan Perkalian.....	33
2. Gambar 2. Diagram Batang Siklus I.....	99
3. Gambar 3. Diagram Batang Siklus II.....	99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	112
II. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	123
III. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II.....	128
IV. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	138
V. Tes Akhir Siklus I.....	143
VI. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I.....	147
VII. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II Pertemuan I.....	158
VIII. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II.....	162
IX. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II Pertemuan II.....	172
X. Tes Akhir Siklus II.....	176
XI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	180
XII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	184
XIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	188
XIV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	192
XV. Rubrik Penilaian Peningkatan Pemahaman Konsep.....	196
XVI. Kisi – Kisi Soal Pemahaman Konsep Siklus I.....	198
XVII. Dokumentasi Jawaban Soal Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus I.....	204
XVIII. Nilai Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Siklus I.....	209
XIX. Rekap Skor Tes Pemahaman Konsep Siswa Siklus I.....	211
XX. Dokumentasi Jawaban Soal Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus II.....	213
XXI. Dokumentasi Observasi dan Wawancara Pra-Tindakan.....	217
XXII. Dokumentasi Penelitian.....	218
XXIII. Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus II.....	220
XXIV. Rekap Skor Tes Pemahaman Konsep Siswa Siklus II.....	222
XXV. Surat izin wawancara di SDN 011/XI Kota Sungai Penuh.....	224
XXVI. Instrumen Wawancara Pra-Tindakan.....	225

XXVII. Nilai ujian Tengah semester Kelas III A.....	228
XXVIII. Surat Izin Penelitian Dari Universitas Bung Hatta.....	229
XXIX. Surat Izin Penelitian Dari KESBANGPOL Kota Sungai Penuh.....	230
XXX. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh...	231
XXXI. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah Dasar Negeri 011/XI Kota Sun gai Penuh.....	232



BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan yang terarah dan bermutu, peserta didik dibimbing untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, dan mandiri. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, proses pembelajaran harus dirancang secara sistematis, menarik, dan bermakna.

Menurut Yayuk (2019:1) matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok di sekolah dasar yang berperan dalam menumbuhkan kemampuan ber pikir logis, sistematis, dan kritis. Namun, pada praktiknya pembelajaran matematika sering dianggap sulit dan kurang menarik oleh peserta didik, terutama pada materi operasi hitung. Peserta didik kelas rendah masih berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan pengalaman belajar yang melibatkan objek nyata untuk memahami konsep abstrak. Salah satu materi matematika yang penting di kelas III sekolah dasar adalah perkalian. Konsep perkalian tidak hanya dipahami sebagai proses menghitung cepat, tetapi sebagai penjumlahan berulang dan pengelompokan sejumlah objek. Apabila peserta didik tidak mema

hami konsep dasar ini, maka mereka cenderung hanya menghafal hasil perkalian tanpa memahami maknanya. Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan ketika menghadapi soal yang sedikit berbeda dari contoh yang diberikan guru.

Sebagai langkah awal, peneliti telah melakukan wawancara pada tanggal 26 November 2025, bersama ibu wali kelas III SDN 011/X1 Kota Sungai Penuh dengan ibu Harmiati, S.Pd. Guru merefleksikan bahwa pembelajaran matematika pada materi perkalian masih menghadapi berbagai kendala. Hasil wawancara menunjukkan beberapa masalah: (1) peserta didik masih kesulitan memahami konsep dasar perkalian dan hanya menghafal hasil tanpa memahami makna pengelompokan; (2) guru menyampaikan bahwa pembelajaran masih berfokus pada penjelasan di papan tulis tanpa penggunaan media konkret, sehingga peserta didik cepat merasa bosan akibat kondisi pembelajaran yang masih kurang melibatkan peserta didik; (3) Ketika diberikan soal cerita, peserta didik mengalami kesulitan menentukan langkah penyelesaian karena pemahaman konsep belum terbentuk. Guru juga menjelaskan bahwa beberapa upaya telah dilakukan, seperti memberikan latihan tambahan dan menjelaskan materi menggunakan contoh di buku. Namun, upaya tersebut belum optimal karena belum melibatkan peserta didik secara konkret. Kondisi kelas saat ini menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan pembelajaran berbasis masalah dan penggunaan media yang membantu mereka memahami perkalian secara nyata dan menarik.

Selain wawancara dengan guru wali kelas, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik kelas III, yaitu Ayuti Ghania Putri.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Ayuti menyampaikan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran ia kurang tertarik terutama isi pembelajaran matematika dan ia mengungkapkan masih kesulitan ketika mengerjakan soal-soal perkalian. Peserta didik hanya cenderung menghafal hasil perkalian tanpa benar-benar memahami cara memperoleh hasilnya. Penjelasan guru di papan tulis memang membantu, tetapi tanpa adanya media pembelajaran ia merasa sulit membayangkan konsep perkalian.

Temuan tersebut diperkuat oleh data hasil belajar matematika peserta didik yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tingkat Pencapaian (KKTP). Rendahnya hasil belajar tersebut berkaitan erat dengan belum terbentuknya pemahaman konsep perkalian secara optimal. Peserta didik cenderung menghafal hasil perkalian tanpa memahami proses pengelompokan dan penjumlahan berulang yang menjadi dasar dari operasi perkalian.

Tabel 1 Nilai Ujian Tengah Semester 1

Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	KKTP
29	60	10	19	75

Sumber: Ibu Harmiati, S.Pd, Guru kelas III SDN 011/XI Kota Sungai Penuh

Tabel di atas dapat dilihat hanya 10 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tingkat Pencapaian (KKTP) dari 29 siswa. Presentase ketuntasan nilai siswa lebih rendah dari presentase tidak tuntas, presentase ketuntasan siswa 34% sedangkan presentase siswa yang tidak tuntas 66%. Tabel di atas menggambarkan ba

hwa rendahnya hasil belajar pembelajaran matematika peserta didik. Rekapitan nilai ujian tengah semester 1 siswa kelas III SDN 011/XI kota sungai penuh dapat dilihat pada lampiran halaman 228.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam membangun pemahaman konsep. Salah satu model yang sesuai adalah *Problem Based Learning* (PBL). Model *Problem Based Learning* menempatkan masalah kontekstual sebagai titik awal pembelajaran, sehingga peserta didik terdorong untuk berpikir, berdiskusi, dan menemukan konsep melalui pengalaman belajar langsung Manggus (2025:50). Penerapan *Problem Based Learning* pada kelas rendah tidak menekankan pada pemecahan masalah tingkat tinggi, melainkan sebagai sarana untuk membantu peserta didik memahami konsep dasar matematika secara konkret dan bermakna.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Clara, dkk (2025:429) menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media pembelajaran secara signifikan mampu meningkatkan pemahaman konsep materi perkalian pada siswa sekolah dasar. Penelitian lain oleh Rahmawati dan Nurcahya (2025:6516) juga menemukan bahwa siswa yang belajar menggunakan model *Problem Based Learning* menunjukkan peningkatan pemahaman konsep matematika yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Temuan-temuan tersebut menunjuk

kkan bahwa model *Problem Based Learning* efektif digunakan untuk membantu peserta didik memahami konsep matematika dasar, khususnya materi perkalian.

Agar pembelajaran lebih efektif, penerapan *Problem Based Learning* perlu didukung dengan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas III SD. Dimana peserta didik fase B ini masih berada dalam tahap operasional konkret, dengan demikian dalam memberikan materi pelajaran guru diharapkan lebih menitik beratkan pada media yang lebih bersifat nyata dan logis. Maka, diharapkan seorang guru mampu membuat media konkret yang menarik perhatian siswa, Destrinelli, dkk, (2018:314).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dalam pembelajaran matematika pada materi perkalian di kelas III SDN 011/XI Kota Sungai Penuh adalah kurangnya pemahaman konsep perkalian. Oleh karena itu, penerapan model *Problem Based Learning* berbantu media papan perkalian dipandang sebagai solusi yang tepat untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik. Atas dasar tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan pemahaman konsep matematika pada materi perkalian melalui model *Problem Based Learning* berbantu media papan perkalian di kelas III SDN 011/XI Kota Sungai Penuh.”

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah;

1. Peserta didik masih kesulitan memahami konsep dasar perkalian dan hanya menghafal hasil tanpa memahami makna pengelompokan.
2. Pembelajaran masih berfokus pada penjelasan di papan tulis tanpa penggunaan media konkret.
3. Ketika diberikan soal cerita, peserta didik mengalami kesulitan menentukan langkah penyelesaian.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah peningkatan pemahaman konsep matematika pada materi perkalian menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media papan perkalian siswa kelas III SDN 011/XI Kota Sungai Penuh.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah yang disusun peneliti yakni apakah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media papan perkalian dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika tentang perkalian pada peserta didik kelas III SDN 011/XI Kota Sungai Penuh

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah mendeskripsikan peningkatan pemahaman konsep pada perkalian dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media papan perkalian pada peserta didik kelas III SDN 011/XI Kota Sungai Penuh

Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis di bidang Pendidikan, meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran matematika, khususnya terkait efektivitas model *Problem Based Learning* berbantu media konkret dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberi dukungan kepada guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran, menjadi panduan dalam memilih model pembelajaran, dan menentukan media yang efektif, khususnya dalam konteks pengajaran matematika pada materi perkalian.

b. Bagi Peserta didik

Membantu peserta didik lebih mudah memahami konsep perkalian dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media papan perkalian.

c. Bagi Sekolah

Memberi informasi sebagai panduan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media papan perkalian.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pemahaman dan pengalaman dalam menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media papan perkalian untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik, terutama pada materi perkalian.



